

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan awal apresiasi puisi pada siswa sekolah menengah atas, khususnya siswa kelas X SMA di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan tidak ada perubahan yang signifikan. Hal ini bisa terlihat dari selisih hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari data *pretest* di kelas kontrol adalah 60,47 sedangkan nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas eksperimen adalah 59,41. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa selisih nilai *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebesar 1,06.
2. Kemampuan apresiasi puisi pada siswa sekolah menengah atas, khususnya siswa kelas X SMA di kelas eksperimen dengan menggunakan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi dan kelas kontrol dengan menggunakan metode terlangsung telah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari selisih hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai rata-rata data *pretest* di kelas kontrol adalah 60,47 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 74,2286. Dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan apresiasi puisi di kelas kontrol sebesar 13,75. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 59,41 sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 79,5278. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan apresiasi puisi di kelas eksperimen sebesar 20,11. Sedangkan selisih nilai rata-rata kegiatan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 5,2992.

3. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan mengapresiasi puisi antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi dengan siswa yang mendapatkan
4. pembelajaran dengan menggunakan metode terlangsung terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan hasil uji perbedaan dua rerata dengan menggunakan uji parametrik atau uji-t. Nilai uji-t yang diperoleh sebesar 3.490 dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode terlangsung.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi dapat mendorong siswa untuk memiliki kemampuan yang diperlukan di abad ke-21 ini yaitu diantaranya kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan berpikir kreatif. Selain itu, metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi telah berhasil dan efektif meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi pada siswa sekolah menengah atas khususnya kelas X SMA.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil temuan di lapangan, peneliti merekomendasikan penerapan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi untuk digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi di sekolah menengah atas. Hal yang paling mendasari peneliti merekomendasikan metode tersebut adalah metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan kemampuan apresiasi puisi berbantuan media musikalisasi puisi pada siswa sekolah menengah atas. Selain itu, metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi dapat mendorong siswa untuk memiliki kemampuan yang diperlukan pada abad ke-21 ini yaitu diantaranya adalah kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan berpikir kreatif. Dengan menggunakan metode tersebut telah terbukti mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dan membuat siswa menjadi lebih memahami konsep dengan baik. Selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah setelah siswa ditugaskan untuk menuliskan apresiasi puisi secara mandiri sebaiknya beberapa perwakilan siswa diminta untuk maju ke depan dan membacakan puisi yang telah diapresiasi. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dengan kegiatan yang sudah dilakukan. Selain itu, hal ini bertujuan agar pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna dan bervariasi sehingga siswa mendapatkan kesan yang lebih menarik dan menyenangkan. Kemudian, peneliti juga menyarankan agar dalam tahap mengapresiasi puisi, guru harus betul-betul memberikan bimbingan dan arahan agar tahapan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu, guru juga perlu membekali siswa mengenai teknik menganalisis puisi yang baik, dan efektif sehingga dapat membantu siswa dalam proses pengerjaannya.